

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterlibatan kendaraan dalam kecelakaan yang paling banyak terjadi pada tahun 2022 adalah sepeda motor. Kecelakaan pada ruas Jalan Ir. H. Juanda Kota Bekasi dipengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana serta faktor manusia. Hal ini disebabkan ketidaksesuaian fasilitas perlengkapan jalan dengan standar keselamatan yang telah ditetapkan, masih terdapat rambu dan marka yang tidak sesuai dan permukaan jalan yang rusak serta perilaku pengguna jalan yang tidak taat aturan saat berkendara seperti memacu kendaraan melebihi batas kecepatan, melanggar rambu lalu lintas, tidak menggunakan helm dan sabuk pengaman, melawan arus, dan lain – lain.
2. Standar Geometri pada ruas jalan Ir. H. Juanda Kota Bekasi masih dalam kondisi yang kurang baik, seperti masih terdapat aspal yang berlubang, terdapat marka yang sudah pudar, jarak pandang pada simpang prioritas terhalang oleh bangunan atau pepohonan, serta masih terdapat rambu yang memudar, dan rambu yang belum terpasang.
3. Usulan penanganan untuk peningkatan keselamatan di ruas Jalan Ir. H. Juanda Kota Bekasi untuk mengurangi kejadian kecelakaan dan tingkat fatalitas korban dapat dilakukan dengan menangani faktor penyebab kecelakaan dari segi sarana dan prasarana serta dari segi manusia. Hal ini dapat dilakukan dengan penanganan terhadap faktor penyebab kecelakaan seperti overspeed, dan perilaku pengguna jalan. Maka dilakukan pemasangan rambu batas kecepatan, rambu prioritas, rambu peringatan daerah rawan kecelakaan. Selain daripada itu pada ruas Jalan Ir. H. Juanda juga perlunya dilakukan pelebaran bahu jalan sesuai dengan standar sehingga kendaraan dalam kondisi darurat dapat melalui bahu jalan dan angkutan umum dapat menaikkan atau menurunkan penumpang di halte

tidak mengganggu arus lalu lintas. Penanganan selanjutnya dapat dilakukan dengan memperbaiki permukaan jalan yang rusak serta pengecatan marka yang sudah pudar agar terlihat jelas bagi pengguna jalan. Selain dari segi sarana dan prasarana juga perlunya penanganan terhadap faktor manusia seperti melakukan sosialisasi serta kampanye keselamatan, dan penegakan hukum yang berlaku agar menumbuhkan kesadaran berlalu lintas sekaligus memberikan efek jera bagi yang melanggar.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas didapatkan beberapa saran sebagai upaya peningkatan keselamatan jalan pada ruas jalan Ir. H. Juanda Kota Bekasi, antara lain sebagai berikut :

1. Perlu dilakukannya sosialisasi, penyuluhan atau kampanye keselamatan lalu lintas kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas dan dilakukannya operasi penertiban secara rutin untuk para pengendara serta pemberian sanksi yang tegas atau tilang terhadap pengendara yang melanggar peraturan lalu lintas yang dapat membahayakan diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya.
2. Perlu dilakukannya pengecekan ataupun pemeliharaan secara berkala terhadap fasilitas-fasilitas perlengkapan jalan lainnya yang berada di ruas Jalan Ir. H. Juanda Kota Bekasi oleh pihak dinas terkait agar fasilitas perlengkapan jalan tetap berada dalam kondisi yang baik.
3. Perlu dilakukannya penambahan fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu peringatan simpang, rambu penunjuk arah, median jalan dan bahu jalan agar pengendara lebih berhati-hati dan dapat mengurangi kecepatan ketika memasuki daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Ir. H. Juanda Kota Bekasi serta perlu dilakukannya pemasangan kamera tilang elektronik agar memberikan efek jera terhadap pengguna jalan yang tidak tertib dalam berlalu lintas.